

Identitas Etnis Buton dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Tenggara tahun 2018: Studi Kasus Kemenangan Kubu Ali Mazi-Lukman Abunawas di Kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara = Butonese Ethnic Identity in Southeast Sulawesi Governor and Deputy Governor Election 2018: Case Study The Victory of Ali Mazi-Lukman Abunawas in Baubau Southeast Sulawesi

La Ode Muhammad Adam Nur, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920558464&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini menganalisis upaya pemanfaatan identitas etnis Buton oleh Kubu Ali Mazi – Lukman Abunawas pada pemilihan Gubernur Sulawesi Tenggara tahun 2018 serta apa faktor yang menyebabkan pemilih etnis Buton mendukung Ali Mazi – Lukman Abunawas dalam pemilihan Gubernur Sulawesi Tenggara tahun 2018. Dalam mengkaji topik ini penulis menggunakan teori identitas etnis Isajiw (1999) yang terdiri dari dimensi kognitif, dimensi moral dan dimensi afektif. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pemanfaatan identitas etnis Buton oleh Kubu Ali Mazi – Lukman Abunawas pada Pilgub Sultra tahun 2018 yakni dengan penggunaan kelompok pemuda Buton, figur lokal dan simbol etnik Buton berupa bahasa daerah Buton pada masa kampanye. Bahasa etnis menjadi instrumen dalam melakukan pendekatan secara emosional karena akan terasa adanya perasaan kekitaan antara kandidat dan masyarakat. Faktor penyebab dukungan pemilih etnis Buton kepada Ali Mazi dan Lukman Abunawas dipengaruhi oleh faktor sosiologis pemilih beretnis Buton yang masih dipengaruhi oleh Perangkat Adat Kesultanan Buton. Kemenangan Ali Mazi dipengaruhi juga oleh masyarakat etnis Buton yang cenderung memilih berdasarkan kesamaan etnis. Teori identitas etnis yang dikemukakan Isajiw (1999) relevan untuk diterapkan pada studi kasus tentang identitas etnis Buton dalam Pilgub Sultra 2018 di Kota Baubau. Studi ini melihat dimensi kognitif, dimensi moral, dimensi afektif dan pendekatan primordial sangat mempengaruhi kandidat dalam memperoleh suara pemilih masyarakat etnis Buton di Kota Baubau pada Pilgub Sultra tahun 2018.

.....This study analyzes the utilization efforts of Butonese ethnic identity by Ali Mazi - Lukman Abunawas in 2018 Southeast Sulawesi governor election and what the factors that caused Butonese ethnic voter support Ali Mazi – Lukman Abunawas in the election. In studying this topic, the writer used ethnic identity theory of Isajiw (1999) that consists of cognitive, moral and affective dimension. This research used qualitative descriptive analysis. The research result showed that the utilization efforts of Butonese ethnic identity by Ali Mazi - Lukman Abunawas in 2018 Southeast Sulawesi governor election are by the use of Butonese youth community, local figure and ethnicity symbol such as their local language during the campaign. It can be the instrument to build emotional bonding like the sense of belonging between the candidate and the community. The caused factors behind Butonese ethnic support to the candidate were influenced by the sociological factors of Butonese voters who are still influenced by Buton Sultanate customs. Their victory is also influenced by the community votes that are usually based on their ethnicity similarity. Ethnicity identity theory that is presented by Isajiw (1999) is relevant to be implemented in the case study of Butonese identity in Southeast Sulawesi governor election in Baubau. This study is looking on cognitive, moral and affective dimension as well as primordial approach that influence the Butonese votes in Baubau for Southeast

Sulawesi governor election 2018.